

# TIPOLOGI PERKEMBANGAN INDUSTRI MAKANAN RINGAN DI KELURAHAN KAMPUNG PERAK KOTA PARIAMAN

Mutia Anggelina Putri<sup>1)</sup>, Harne Julianti Tou<sup>2)</sup>

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan  
Universitas Bung Hatta

Email: [mutiaangelina30@gmail.com](mailto:mutiaangelina30@gmail.com)<sup>1)</sup> [harnejulianti@bunghatta.ac.id](mailto:harnejulianti@bunghatta.ac.id)<sup>2)</sup>

## ABSTRAK

Kelurahan Kampung Perak merupakan pusat oleh-oleh Kota Pariaman yang dinamakan dengan Kampung Makanan Ringan yang terdiri dari 20 industri. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tipologi perkembangan industri makanan ringan di Kelurahan Kampung Perak. Metode analisis yang dipakai yaitu analisis perkembangan industri berdasarkan variabel jumlah industri, jumlah tenaga kerja, jumlah produksi dan nilai omset, analisis tipologi perkembangan industri dan arahan pengembangan industri. Hasil penelitian ini terdapat 6 tipologi perkembangan industri makanan ringan di Kelurahan Kampung Perak. Perlunya penyediaan modal, pembinaan dan pelatihan kepada pelaku industri dan tenaga kerja untuk meningkatkan produktivitas industri yang ada agar perkembangannya meningkat dan lebih baik kedepannya.

**Kata Kunci : Industri Makanan Ringan, Kota Pariaman, Perkembangan Industri, Tipologi**

## PENDAHULUAN

Salah satu cara dalam meningkatkan pembangunan ekonomi yaitu dengan pembangunan pada sektor industri yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan pendapatan.

Dalam Rencana Pembangunan Industri Provinsi Sumatera Barat 2018-2038 mengatakan bahwa Kota Pariaman yang merupakan salah satu daerah di Sumatera Barat yaitu daerah pengembangan industri unggulan makanan ringan. Di Kelurahan Kampung Perak terdapat lokasi pusat oleh-oleh Kota Pariaman yang dinamakan dengan Kampung Makanan Ringan yang terdiri dari 20 industri kecil rumahan, dan sudah diresmikan oleh Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM Kota Pariaman pada tahun 2017.

Industri makanan ringan di Kelurahan Kampung Perak ini menghasilkan produk olahan berupa ladu arai pinang sejenis olahan kerupuk yang dikenal sebagai salah satu ciri khas dari Kota Pariaman sendiri yang memiliki daya tarik produk yang secara langsung berpengaruh terhadap pemasukan daerah. Industri makanan ringan ini juga menjadi mata pencaharian oleh masyarakat sekitar.

Perkembangan industri makanan ringan di Kelurahan Kampung Perak sudah berlangsung cukup lama. Penerapan sentra industri makanan ringan di Kelurahan Kampung Perak ini tentu saja dapat memberikan kontribusi pada beberapa aspek kehidupan masyarakat, baik dari sudut pandang ekonomi, wilayah maupun sosial dan mempercepat pertumbuhan industri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tipologi perkembangan Industri makanan ringan di Kelurahan Kampung Perak Kota Pariaman

agar memudahkan arahan pengembangan untuk tiap-tiap industri yang ada.

## METODE

Metode pengumpulan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan cara observasi dan wawancara langsung terhadap responden yaitu pelaku usaha dan pihak dinas industri. Data sekunder diperoleh dari berbagai literatur, instansi dan lembaga yang terkait, yang berhubungan dengan penelitian ini agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan dalam penelitian.

Metode analisis yang dipakai dalam penelitian ini yaitu analisis perkembangan industri ditinjau dari 4 variabel dan indikator yang menjadi tolak ukur melihat perkembangan industri yaitu jumlah industri, jumlah tenaga kerja, jumlah produksi dan nilai omset dilihat berdasarkan data time series tahun 2012, tahun 2017 dan 2021 apakah industri makanan ringan di Kelurahan Kampung Perak meningkat atau menurun.

Setelah itu dilanjutkan dengan analisis tipologi industri untuk melihat gambaran tentang pola perkembangan industri dilihat berdasarkan karakteristik yang ada pada setiap variabel perkembangan industri, dari karakteristik ini kemudian di klasifikasikan menjadi sebuah tipologi.

kemudian analisis terakhir yaitu arahan pengembangan berdasarkan tipologi yang terbentuk, apa arahan pengembangan industri yang dapat dilakukan untuk meningkatkan perkembangan industri makanan ringan di Kelurahan Kampung Perak.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari tahap analisis yang dilakukan untuk mengidentifikasi perkembangan industri makanan

ringan di Kelurahan Kampung Perak didapat hasil analisis perkembangan jumlah industri makanan ringan yang ada di Kelurahan Kampung Perak dari tahun 2012 ke tahun 2017 mengalami peningkatan sebanyak 26,3%, namun dari tahun 2017 ke tahun 2021 terjadi penurunan sebanyak -16,6% dari jumlah industri yang ada sebanyak 24 unit berkurang sebanyak 4 unit menjadi 20 unit saja, hal ini disebabkan beberapa faktor seperti pada tahun 2020 yaitu saat covid beberapa industri makanan ringan yang ada di Kelurahan Kampung Perak mengalami penurunan omset karena tidak ada permintaan dari konsumen sehingga tidak ada proses produksi hingga menghabiskan modal yang ada karena kurangnya pembeli saat masa covid sehingga 5 unit industri tutup usaha.

Kemudian analisis tipologi industri untuk melihat gambaran tentang pola perkembangan industri makanan ringan di Kelurahan Kampung Perak berdasarkan klasifikasi dari 3 indikator yaitu perkembangan nilai omset, perkembangan jumlah produksi dan jumlah tenaga kerja, industri yang dapat ditipologikan yaitu yang memiliki sebaran data dari tahun 2012 sampai tahun 2021 atau industri yang belum tutup usaha, terdapat 19 industri yang dapat dilihat perkembangannya.

Terdapat 6 tipologi perkembangan industri makanan ringan di Kelurahan Kampung Perak, yaitu :

1. Perkembangan nilai omset meningkat, jumlah produksi meningkat dan jumlah tenaga kerja meningkat

Industri yang termasuk kedalam tipologi ini yaitu Ladu Arai Pinang Rumah Tabuik, Ladu Ayang Isar, Ladu Bunda, Ladu Eti Batang, Ladu One, Ladu Utiah, Ladu Arai Pinang Incim Ida, Ladu Arai Pinang Ida, Ladu Arai Pinang Zahira, Ladu Ayang, Ladu Beta, Ladu Cayang Ipah dan Ladu Laudia.

2. Perkembangan nilai omset meningkat, jumlah produksi menurun dan jumlah tenaga kerja meningkat

Industri yang termasuk kedalam tipologi ini yaitu Ladu Linda.

3. Perkembangan nilai omset tetap, jumlah produksi meningkat dan jumlah tenaga kerja meningkat

Industri yang termasuk kedalam tipologi ini yaitu Ladu Ane dan Ladu Mus.

4. Perkembangan nilai omset tetap, jumlah produksi meningkat dan jumlah tenaga kerja tetap

Industri yang termasuk kedalam tipologi ini yaitu Ladu Tabuik.

5. Perkembangan nilai omset menurun, jumlah produksi meningkat dan jumlah tenaga kerja menurun

Industri yang termasuk kedalam tipologi ini yaitu Ladu Apok Nani.

6. Perkembangan nilai omset menurun, jumlah produksi meningkat dan jumlah tenaga kerja tetap

Industri yang termasuk kedalam tipologi ini yaitu Ladu Upik Munak.

Kemudian pada analisis terakhir perlu adanya arahan pengembangan yang bisa menjadi arahan untuk beberapa industri yang masuk dalam masing-masing tipologi berupa memberikan modal dan memfasilitasi kebutuhan pengusaha terhadap penyediaan modal, melalui Lembaga Keuangan Mikro (LKM) untuk menunjang kegiatan industri terutama untuk industri yang perkembangannya negatif atau menurun, karena semakin banyak modal yang dimiliki pengusaha lebih memudahkan dalam proses produksi. Untuk meningkatkan produktivitas dapat dilakukan dengan cara meningkatkan keterampilan tenaga kerja, serta untuk meningkatkan jumlah produksi dapat dilakukan strategi pemasaran produk promosi melalui sosial media.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap perkembangan industri makanan ringan di Kelurahan Kampung Perak didapatkan 6 tipologi perkembangan industri.

Untuk perkembangan industri makanan ringan di Kelurahan Kampung Perak perlunya penyediaan modal, pembinaan dan pelatihan kepada pelaku industri dan tenaga kerja untuk meningkatkan produktivitas industri makanan ringan yang ada di Kelurahan Kampung Perak agar perkembangannya meningkat dan lebih baik kedepannya.

Industri makanan ringan di Kelurahan Kampung Perak dapat dikembangkan oleh pemerintah dan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat karena industri ini dapat menyerap tenaga kerja sehingga mengurangi angka pengangguran di kelurahan ini dan dapat meningkatkan kontribusi Kecamatan Kampung Perak dalam sektor industri Kota PARIAMAN.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Amarrangana, Ervina dan Supartono. 2013. *Analisis Perkembangan Sektor Industri Kecil dan Kontribusinya Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kabupaten Blitar*. Malang : Universitas Brawijaya.
- [2] Hastuti, Indra. 2013. *Perkembangan Usaha Industri Kerajinan Gerabah, Faktor yang Mempengaruhi, dan Strategi Pemberdayaannya Pada Masyarakat di Desa Melikan Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten*. Klaten : Google Scholar.
- [3] Siswanto, Toni. 2016. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan UMKM Sepatu di Sentra Industri Sidoarjo (Studi Kasus Desa Seruni Kec. Gedangan Kab. Sidoarjo)*. Sidoarjo : Library Universitas Negri Surabaya.
- [4] Sulistiana, Septi Dwi. 2013. *Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja dan Modal terhadap Hasil Produksi Industri Kecil Sepatu dan Sandal di Desa Sambiroto Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto*. Surabaya : Jurnal Unesa.